

## Pergerakan Pasar – Ringkasan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami pelemahan dengan penurunan -0,44% WoW dan ditutup di level 8.235 pada akhir pekan lalu. Penurunan terbesar tercatat pada sektor transportasi (IDXTRANS -3,94%), infrastruktur (IDXINFRA -3,08%), dan properti (IDXPROPERT -2,87%). Sepanjang pekan, investor asing membukukan arus masuk bersih sebesar USD 292,1 juta di pasar saham.

Di pasar obligasi, imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun turun 15 bps ke level 3,94%, sejalan dengan imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia acuan seri FR0103 menurun 4 bps menjadi 6,43%. Hingga 25 Februari, investor asing masih mencatatkan arus keluar bersih sebesar USD 226,1 juta dari pasar Surat Utang Negara (SUN), dengan porsi kepemilikan asing berada di level 13,01%.

Bank Indonesia menyelenggarakan lelang Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) pada 25 Februari 2026 dan 27 Februari 2026, dengan total penerbitan masing-masing sebesar IDR 10 triliun dan IDR 8 triliun. Secara keseluruhan, imbal hasil SRBI pada lelang terakhir menunjukkan tren kenaikan hingga 10 bps, sejalan dengan upaya Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Ringkasan imbal hasil SRBI adalah sebagai berikut:

Tenor	20 Februari 2026	25 Februari 2026	27 Februari 2026
6 Bulan	4,93%	4,97%	5,03%
9 Bulan	4,98%	5,03%	5,09%
12 Bulan	5,07%	5,13%	5,17%

Sumber: Bank Indonesia

## Terjadi Saat Ini

### DOMESTIK



Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Januari 2026 tumbuh lebih tinggi, meningkat sebesar 10,0% YoY menjadi Rp10.117,8 triliun (Des'25: 9,6% YoY), sekaligus mencatatkan pertumbuhan tertinggi dalam 3,5 tahun terakhir. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan M1 yang kuat sebesar 14,9% YoY, dengan kontribusi utama dari kenaikan giro dalam rupiah (+24,9% YoY), uang elektronik (+18,9% YoY), serta uang kartal di masyarakat (+14,5% YoY). Perkembangan ini mencerminkan aktivitas transaksi yang semakin aktif dan perputaran uang yang lebih cepat dalam perekonomian. Secara historis, peningkatan likuiditas cenderung mendukung kinerja aset berisiko, sehingga memberikan sentimen positif bagi IHSG seiring dengan membaiknya kondisi likuiditas domestik.



Sumber: Bloomberg



S&P *Global Ratings* menyoroti risiko pelebaran defisit fiskal Indonesia seiring meningkatnya beban pembayaran bunga utang dan tekanan terhadap ruang fiskal pemerintah. Meskipun peringkat kredit Indonesia masih dipertahankan pada level *investment grade* (BBB) dengan *outlook*

stabil, S&P mengingatkan bahwa kenaikan rasio pembayaran bunga terhadap pendapatan negara yang berkelanjutan berpotensi menekan profil kredit ke depan apabila tidak diimbangi dengan konsolidasi fiskal yang memadai.

## GLOBAL

### DATA EKONOMI AMERIKA SERIKAT



Pada 28 Februari 2026, Amerika Serikat dan Israel melancarkan serangan militer terhadap Iran, termasuk di ibu kota Teheran. Serangan tersebut dilaporkan

menewaskan sejumlah pejabat tinggi militer dan politik Iran, sehingga memicu eskalasi ketegangan yang signifikan di kawasan. Iran kemudian merespons dengan serangan balasan berupa rudal dan drone ke sejumlah target di kawasan Teluk Arab, termasuk fasilitas strategis serta pangkalan militer AS dan Israel, yang menyebabkan gangguan penerbangan dan penutupan sebagian rute udara di Timur Tengah. Di tengah eskalasi tersebut, muncul ancaman penutupan Selat Hormuz yang meningkatkan kekhawatiran pasar terhadap potensi gangguan pasokan energi global. Sentimen ini mendorong harga minyak mentah naik hingga kisaran USD 78 per barel.

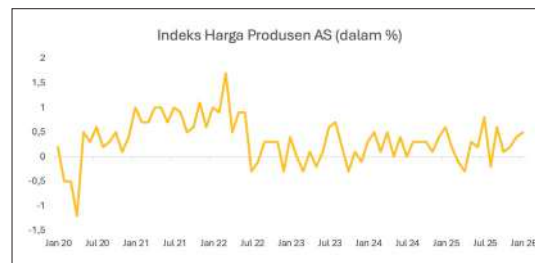


Sumber: Bloomberg



Indeks Harga Produsen (IHP) AS naik 0,5% MoM pada Januari (Des'25: 0,4% MoM), lebih tinggi dari ekspektasi konsensus yang memperkirakan kenaikan sebesar

0,3% MoM. Kenaikan ini terutama didorong oleh harga jasa yang meningkat 0,8% MoM, sebaliknya harga barang turun 0,3% MoM. IHP inti yang mengecualikan komponen makanan dan energi juga meningkat 0,8% MoM (Des'25: 0,6% MoM).



Sumber: Bloomberg

## DATA EKONOMI TIONGKOK



Bank Sentral Tiongkok (*People's Bank of China/PBoC*) mempertahankan suku bunga pinjaman acuan (*Loan Prime Rate/LPR*) tenor 1 tahun di 3,0% dan tenor 5 tahun di 3,5% pada Februari, sejalan dengan ekspektasi pasar. Keputusan ini diambil di tengah upaya otoritas menyeimbangkan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi dan risiko stabilitas keuangan.



Sumber: Bloomberg

## DATA EKONOMI ZONA EROPA



Laju inflasi tahunan Zona Eropa berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) melambat menjadi 1,7% YoY pada Januari 2026 (Des'25: 2,0% YoY), sejalan dengan ekspektasi konsensus. Perlambatan ini didorong oleh moderasi harga di berbagai sektor, terutama penurunan harga energi yang semakin dalam. Namun demikian, tekanan harga masih terlihat pada kelompok makanan segar dan barang industri non-energi yang mencatat kenaikan inflasi.

Sektor	Jan'26	Des'25
Jasa	3,2%	3,4%
Makanan olahan, alkohol, dan tembakau	2,0%	2,1%
Energi	-4,0%	-1,9%
Makanan segar	4,2%	3,5%
Barang industri non-energi	0,4%	0,3%

Sumber: EUROSTAT

## Rilis Data Minggu Ini

2 Maret 2026



Neraca Perdagangan Indonesia Januari – Konsensus memperkirakan surplus sebesar USD 2,76 miliar (Des'25: USD 2,52 miliar)



Inflasi Indonesia YoY Februari – Konsensus memperkirakan 4.3% (Jan'26: 3,55%)

5 Maret 2026



Non-Farm Payrolls AS Februari – Konsensus memperkirakan 130 ribu (Jan'26: 60 ribu)



Penjualan Ritel AS MoM Januari – Konsensus memperkirakan -0,2% (Des'25: 0%)



Tingkat Pengangguran AS Februari – Konsensus memperkirakan 4,3% (Jan'26: 4,3%)

## Key Takeaways

Minggu lalu, ketegangan geopolitik meningkat tajam menyusul serangan Amerika Serikat (AS) ke Iran yang dilaporkan menewaskan Pemimpin Tertinggi Iran. Peristiwa ini meningkatkan risiko gangguan terhadap jalur energi global, khususnya Selat Hormuz, jalur vital distribusi minyak dunia. Harga minyak yang telah naik sekitar 20% sejak awal tahun berpotensi melanjutkan penguatannya apabila gangguan meluas atau kelompok yang berafiliasi dengan Iran memperluas eskalasi di jalur pelayaran. Kondisi tersebut dapat memicu perubahan rute pengiriman, peningkatan biaya logistik dan asuransi, serta tekanan tambahan di rantai pasok global.

Dari sisi makroekonomi, eskalasi ini berpotensi menambah tekanan reflasi global, menunda ekspektasi pemangkasan suku bunga, serta kembali memunculkan kekhawatiran stagflasi. Faktor-faktor ini cenderung mendorong permintaan terhadap aset *safe haven* dan menekan kinerja aset berisiko.

Bagi Indonesia, transmisi risiko dapat terjadi melalui dua kanal utama. Pertama, kenaikan harga energi yang berpotensi meningkatkan tekanan inflasi, memperbesar beban subsidi, dan mempersempit ruang fiskal. Kedua, melalui kanal finansial, sentimen *risk-off* global dapat memicu arus keluar modal, meningkatkan volatilitas rupiah, serta memperketat kondisi pembiayaan eksternal.

Di sisi lain, perhatian pasar juga tertuju pada potensi peninjauan peringkat kredit Indonesia oleh S&P dan Fitch, menyusul perubahan *outlook* menjadi negatif dari Moody's. Meskipun demikian, indikator fundamental domestik, termasuk rasio utang pemerintah, defisit fiskal, dan cadangan devisa masih berada pada level yang relatif terjaga.

Secara domestik, perpanjangan penempatan dana SAL sebesar Rp200 triliun turut membantu menjaga likuiditas sistem perbankan, menstabilkan imbal hasil obligasi, dan meredakan tekanan pendanaan. Namun demikian, Bank Indonesia kemungkinan perlu menyesuaikan penerbitan SRBI guna mengelola potensi likuiditas berlebih sekaligus menjaga stabilitas nilai tukar.

Secara keseluruhan, fundamental domestik masih relatif terjaga, namun sensitivitas terhadap dinamika global tetap tinggi. Di tengah ketidakpastian geopolitik dan volatilitas arus modal, pasar perlu bersiap menghadapi fluktuasi yang lebih tinggi dalam jangka pendek.

# Weekly Update

23-27 Februari 2026



Bursa Dunia	27-Feb-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Nikkei 225 - Jepang	58.850	3,56	10,34	16,91
Kospi - Korea	6.244	7,50	22,80	48,17
Hang Seng - Hongkong	26.631	0,82	-1,83	3,00
SH Comp - Tiongkok	4.163	1,98	0,56	4,99
Nifty 50 - India	25.179	-1,54	0,01	-2,93
Strait Times - Singapura	4.995	-0,45	1,46	7,30
SET - Thailand	1.528	3,28	14,52	21,32
FTSE - Malaysia	1.717	-2,07	-3,08	1,90
PSEi - Filipina	6.611	2,26	4,83	9,22
S&P500 - US	6.879	-0,44	-1,43	-0,25
DAX - Jerman	25.284	0,09	1,57	3,24
MSCI ex. Jepang	1.045	3,16	6,09	14,53

Indonesia	27-Feb-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
JCI Index	8.235	-0,44	-8,29	-4,76
LQ-45	834	-0,11	-4,77	-1,44
JII	555	-1,13	-9,82	-4,09
IDX Sektor Energi	4.180	-2,71	-9,84	-6,13
IDX Sektor Barang Baku	2.465	3,21	1,06	19,79
IDX Sektor Perindustrian	2.111	5,24	-1,76	-2,06
IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer	783	-1,67	-8,42	-2,11
IDX Sektor Barang Konsumen Primer	1.225	1,23	-13,62	-0,13
IDX Sektor Kesehatan	1.946	-0,05	-8,49	-5,71
IDX Sektor Keuangan	1.481	1,08	-2,13	-4,48
IDX Sektor Properti dan Real Estat	1.078	-2,87	-12,66	-8,11
IDX Sektor Teknologi	8.565	-2,13	-10,51	-10,11
IDX Sektor Infrastruktur	2.257	-3,08	-19,70	-15,51
IDX Sektor Transportasi dan Logistik	2.128	-3,94	4,53	8,23

Arus Dana Asing	as of	WTD	MTD	YTD
Equity (million USD)	27-Feb-26	292,1	21,2	-567,6
Bonds (million USD)	25-Feb-26	-226,1	-199,8	-191,10



Obligasi (harga)		27-Feb-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
FR0109	5th	100,52	-0,07	-0,23	-1,26
FR0108	10th	100,70	0,20	-0,45	-2,26
FR0106	15th	105,23	0,48	-0,51	5,81
FR0107	20th	105,56	0,62	-0,22	6,43
US Treasury	5th	98,14	0,06	0,24	0,36
US Treasury	10th	88,63	0,85	2,08	1,45



Komoditas (USD)	27-Feb-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Minyak-WTI	67	0,95	7,42	15,65
Batu Bara	116	-0,34	6,43	8,58
CPO	3.989	-1,82	-4,62	-0,94
Nikel	17.844	2,85	-1,79	6,04
Emas	5.279	3,36	1,91	21,65



Mata Uang/Suku Bunga	27-Feb-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.771	-0,60	0,03	0,01
USD/JPY	156,05	0,64	2,52	-0,23
USD/EUR	0,85	-0,24	1,94	-0,54
USD/CNY	6,86	-0,62	-1,33	-1,91
7DRRR (%)	4,75	0,00	0,00	0,00
Fed rate (%)	3,75	0,00	0,00	0,00



Kalender 23 Feb 26 - 27 Feb 26	Hasil
Indonesia M2 YoY in January	10%
China Loan Prime Rate 1Y in February	3%
China Loan Prime Rate 5Y in February	3.5%
Euro Inflation Rate YoY Final in January	1.7%
US PPI MoM in January	0.5%

Pergerakan Positif Pergerakan Negatif

PT Trimegah Asset Management  
Gedung Artha Graha 19th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53  
Jakarta 12190, Indonesia  
t. +62-21 2924 8030  
f. +62-21 2924 8040  
e. cs\_tram@trimegah.com  
www.trimegah-am.com

**Disclaimer:**

Laporan ini disajikan oleh PT Trimegah Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan untuk atau dijadikan dasar sebagai penawaran untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Trimegah Asset Management, meskipun demikian PT Trimegah Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Trimegah Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal, oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan berinvestasi.